

(FOTO: TANGKAPAN LAYAR YOUTUBE SEKRETARIAT PRESIDEN)



PELANTIKAN MENTERI BARU

Pelantikan Menteri Investasi/Kepala BKPM, Mendikbudristek, dan Kepala BRIN, di Istana Negara, Jakarta, Rabu (28/4).

Heboh! Rapid Test Antigen Pakai Alat Bekas di Bandara Kualanamu

Tindakan petugas layanan rapid test di Bandara Kualanamu yang menggunakan alat rapid test antigen yang bekas, sangat berbahaya.

JAKARTA (IM) - Layanan rapid test antigen di Bandara Internasional Kualanamu, Deli Serdang, Sumatera Utara, digrebek polisi, Selasa (27/4). Polisi menangkap 5 orang dalam peng-

grebek itu.

"RN, AD, AT, EK, dan EI. Mereka diamankan karena diduga telah menyalahi aturan proses rapid test antigen, yakni dengan menggunakan alat steril swab

stuck bekas," tulis akun Instagram @jakartainformasi, Rabu (28/4).

Adanya penggrebekan dan penangkapan membuat warganet berang. Mereka marah dan kesal karena pelaku bekerja di perusahaan farmasi ternama.

"Owhh ini yang namanya proyek covid," komentar @agung_pujangga10.

Hal sama juga diungkapkan warganet lainnya, @niningduke yang menilai apa yang dilakukan para pelaku di luar akal sehat.

Sebab menggunakan alat bekas hanya akan menimbulkan penyakit.

"Itu sudah gila benar ya brow, masak pake tusuk bekas ... kan malah menjadi sumber penularan.. hadecehnyari untung dengan cara merugikan orang lain .. semoga segera ditindak," tulisnya.

Adapun kronologi penangkapannya adalah, pukul 15.05 WIB, anggota Krimsus Polda Sumut yang berpakaian sipil menyamar sebagai calon penumpang salah

satu pesawat, melaksanakan test rapid antigen. Selanjutnya polisi mengisi daftar calon pasien untuk mendapatkan nomor antrean.

Setelah mendapatkan nomor antrean, polisi yang menyamar dipanggil nama dan masuk ke ruang pemeriksaan untuk diambil sampel lewat kedua lubang hidung.

Setelah selesai pengambilan sampel, maka petugas Krimsus menunggu di ruang tunggu hingga

▶ Bersambung ke hal 11

Ruang Kerja Azis Syamsuddin Digeledah Terkait Kasus Suap Penyidik AKP Robin

JAKARTA (IM) - KPK menggeledah ruang kerja Wakil Ketua DPR RI Azis Syamsuddin di gedung DPR, Senayan, Jakarta, Rabu (28/4). Penggeledahan itu terkait kasus dugaan suap penyidik KPK dari Polri AKP Stepanus Robin Pattuju.

"Benar, hari ini (Rabu, 28/4) tim penyidik KPK melakukan penggeledahan di gedung DPR RI," kata Plt Juru Bicara KPK, Ali Fikri kepada wartawan, Rabu (28/4).

Ali mengatakan penggeledahan itu ditujukan untuk mengumpulkan bukti-bukti terkait kasus suap yang melibatkan penyidik KPK Stepanus Robin dan Wali Kota Tanjungbalai Syahril.

"Penggeledahan dilakukan tentu dalam rangka pengumpulan bukti-bukti terkait perkara di-

maksud. Saat ini kegiatan sedang berlangsung dan untuk perkembangan selengkapnya akan kami informasikan kembali," ujar Ali.

Sebelumnya, penyidik KPK menggeledah gedung DPR. Ruangan yang digeledah adalah milik Wakil Ketua DPR Azis Syamsuddin.

Anggota Komisi III DPR, Habiburrahman, membenarkan bahwa penyidik KPK mendatangi DPR terkait kasus Azis Syamsuddin. "Ya, ini saya OTW DPR untuk dampingi, dari Dapil Utan Kayu," kata Habiburrahman, Rabu (28/3).

Penyidik KPK mendatangi gedung DPR sekitar pukul 18.00 WIB, tepatnya di gedung Nusantara III. Seperti diketahui, gedung

▶ Bersambung ke hal 11

Polri Ungkap Peredaran 2,5 Ton Sabu yang Dikendalikan dari Dalam Lapas

JAKARTA (IM) - Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri dan Satgassus Polri mengungkap peredaran narkotika jenis sabu sebanyak 2,5 ton

yang dikuasai sindikat narkobajaringan Internasional Timur Tengah, Malaysia dan Indonesia. Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo mengungkapkan, pere-

edaran barang haram senilai Rp1,2 triliun tersebut dikendalikan dari balik Lembaga Pemasyarakatan

▶ Bersambung ke hal 11

Presiden Jokowi Resmi Lantik 2 Menteri dan Satu Kepala Badan

JAKARTA (IM) - Gonjangan soal reshuffle akhirnya klimaks setelah Presiden Joko Widodo (Jokowi) resmi melantik dua menteri dan seorang kepala

badan di jajaran Kabinet Indonesia Maju, di Istana Negara, Rabu (28/4).

Nadiem Makarim dilantik sebagai Mendikbud dan Ristek dan

Bahlil Lahadiala dilantik sebagai Menteri Investasi/Kepala BKPM. Keduanya dilantik berdasarkan

▶ Bersambung ke hal 11

IDN/ANTARA



KPK PERIKSA ANGIN PRAYITNO AJI

Mantan Direktur Pemeriksaan dan Penagihan Ditjen Pajak Kementerian Keuangan Angin Prayitno Aji (kanan) berjalan usai diperiksa di gedung KPK, Jakarta, Rabu (28/4). Angin Prayitno Aji diperiksa sebagai saksi kasus dugaan korupsi penerimaan hadiah atau janji terkait pemeriksaan perpajakan Tahun 2016-2017 pada Ditjen Pajak.

UPDATE COVID-19 DI INDONESIA

5.241 Kasus Baru Positif Covid-19, Jabar Terbanyak dengan 1.354 Orang

JAKARTA (IM) - Meski vaksinasi Covid-19 gencar dilakukan, namun penularan virus korona di masyarakat masih tetap tinggi. Berdasarkan data yang dibagikan Satuan Tugas Penanganan Covid-19

pada Rabu (28/4) sore, tercatat ada 5.241 orang yang terpapar virus asal Wuhan, Tiongkok. Data tersebut terhitung sejak pukul 12.00 WIB Selasa (27/4)

▶ Bersambung ke hal 11

JADWAL IMSAKIYAH RAMADAN 2021 M / 1442 H

Zuhur 11:54 Ashar 15:14 Magrib 17:50 Isya 19:01 Imsak 04:26 Subuh 04:36

Kunjungi Website Kami di: <https://internationalmedia.co.id>

Bagus™ FRESH 99
抗菌手洗い
ANTIBACTERIAL HAND WASH
SABUN CUCI TANGAN KELUARGA EFEKTIF MEMBUNUH KUMAN

intiland

Yayasan Tzu Chi Indonesia
Tetap menjalankan kebijakan berlandaskan welas asih dan kebijaksanaan (Master Cheng Yen)

ASALTAU!

Lantaran Tak Pakai Masker, PM Thailand Didenda Rp2,7 Juta

PERDANA Menteri Thailand Prayut Chan-ocha dihukum membayar denda setelah mengunggah fotonya yang memperlihatkan dirinya tak mengenakan masker pada sebuah pertemuan publik di media sosial.

Diwartakan Channel News Asia, Thailand baru-baru ini memberlakukan tindakan Covid-19 baru yang mulai berlaku pada 26 April. Salah satu aturan baru menyatakan orang-orang wajib mengenakan masker di ruang publik dan jika tidak, mereka akan didenda hingga 20.000 baht atau sekitar Rp9,2 juta.

PM Prayut, mengunggah fotonya dalam pertemuan dengan pejabat lain membahas vaksin Covid-19 di Facebook.

Namun, banyak orang memperhatikan bahwa Perdana Menteri adalah satu-satunya yang tidak memakai masker dalam pertemuan tersebut.

Tidak puas, warga net menyuarakan kritik mereka, sementara postingan itu sendiri dan

▶ Bersambung ke hal 11

Krisis Covid-19 di India, Anak Ikat Jenazah Ayahnya di Atas Mobil

SEORANG anak di India terpaksa mengingat jenazah di atas mobil. Dilaporkan India Today, si anak terpaksa mengantarkan sendiri jasad ayahnya karena tidak ada layanan ambulans. Diyakini, anaknya hendak melakukan ritual penguburan bagi si ayah di krematorium Agra, kota berpenduduk 1,6 juta jiwa di Uttar Pradesh.

Karena kurangnya ambulans, orang-orang harus menunggu hingga enam jam untuk membawa jenazah kerabat mereka ke krematorium. Seperti kota lainnya di India, Agra juga berhadapan menghadapi gelombang kedua virus korona yang jauh lebih mengerikan.

Dilansir Daily Mirror Selasa (27/4), politisi menyalahkan partai penguasa Bharatiya Janata (BJP) yang tak becus mengurus pandemi. Akibatnya, rumah sakit swasta di sana menolak pasien. Meski begitu, kota tersebut tetap kebanjiran pasien dari distrik tetangga.

Secara keseluruhan, gelombang kedua yang

▶ Bersambung ke hal 11

ACE
The helpful place.

BANK MAYAPADA
Melayani Dengan Komitmen

KursRupiah		
MATA UANG	JUAL	BELI
USD	14.585,00	14.320,00
SGD	11.156,00	10.826,00
AUD	11.361,00	11.131,00
EUR	17.781,00	17.471,00
HKD	1.919,00	1.834,00
GBP	20.462,00	20.072,00

Rabu 28 April 2021 16.45 WIB